

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang kaya akan seni dan budaya. Salah satu kebudayaan Bali yang membuat penulis terpukau adalah tari Legong Keraton. Ketertarikan penulis ketika melihat tarian yang memiliki detail gerakan seperti gerakan tangan (jari), mata hingga gerak langkah jalan yang lentik dan teratur, serta memiliki filosofi yang mendalam membuat penulis ingin mengungkapkan ide dan konsep mengenai tarian tersebut ke dalam sebuah karya kriya yaitu batik lukis dengan nuansa kontemporer. Beberapa nama gerakan tarian Legong Keraton Bali yang menjadi acuan berkarya yaitu gerakan *agam*, *tandang*, *tangkep*, *nyingkel*, *dedeling*, dan *nyeliring*. Batik lukis ini merupakan upaya untuk mengangkat kembali dan mengenalkan kepada masyarakat secara luas tentang tari Legong Keraton Bali.

Proses perwujudan karya, dimulai dengan membuat sketsa dasar yang dikembangkan menjadi desain yang berasal dari acuan gerakan tarian Legong Keraton Bali. Teknik yang digunakan penulis untuk mewujudkan desain adalah dengan *hand drawing*, lalu setelah sketsa terbentuk diberi sentuhan warna pada sketsa agar menjadi desain yang matang dan lebih memudahkan penulis dalam proses pengerjaan batik lukis.

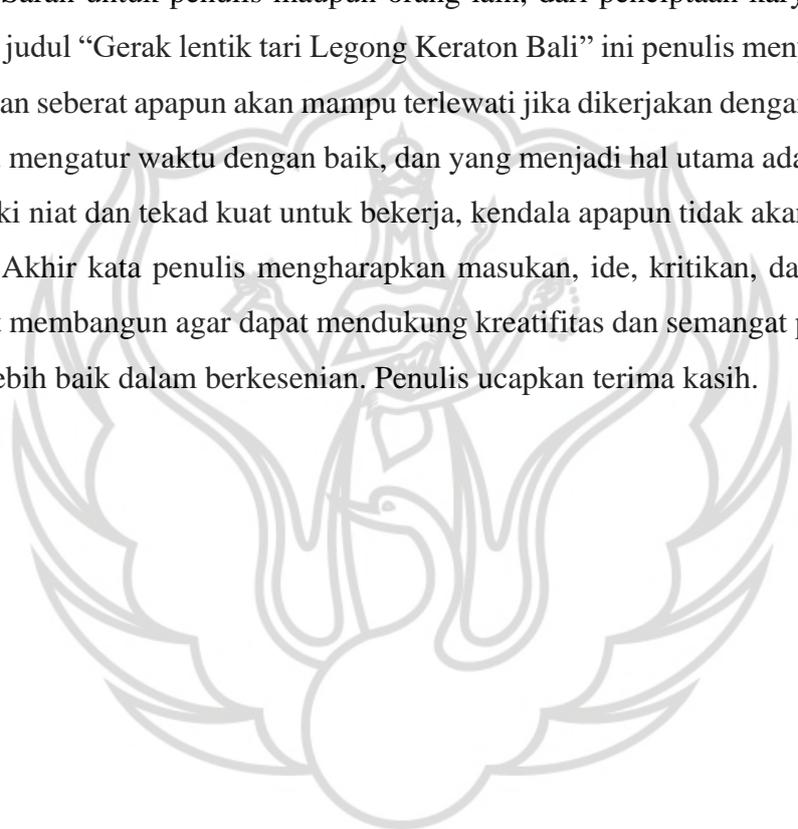
Penciptaan batik lukis ini menggunakan teknik batik tutup celup dan lorodan dua kali. Pewarna yang digunakan adalah pewarna sintesis remasol, dan juga cat *acrylic* sebagai unsur pendukung agar dapat memvisualkan tarian Legong Bali dengan detail. Warna-warna yang digunakan memiliki karakter warna yang kuat dan dominan cerah. Dan pada tahap akhir penulis menggunakan teknik *coating* agar batik lebih awet dan mempunyai warna yang lebih matang. Karya yang dihasilkan berupa batik lukis sebanyak tujuh karya dengan media kain mori primissima samfforis masing-masing berukuran 110 x 120 cm, yang memiliki fungsi estetik dan praktis tetapi lebih menitik beratkan pada fungsi estetikanya atau hanya dinikmati visualnya saja.

## **B. Saran**

Penciptaan karya batik kontemporer ini, penulis dapat menyarankan beberapa hal, yaitu pertama keberadaan kebudayaan Bali yaitu tarian Legong Bali yang masih dapat kita jumpai dan sepatutnya kita harus bersyukur karena kita masih memiliki sebuah kebudayaan ataupun adat istiadat yang semestinya kita jaga dengan segenap jiwa dan raga. Karena jika tidak, maka apakah yang akan kita banggakan kepada dunia internasional serta apa yang akan kita wariskan nanti kepada anak-cucu kita di masa yang akan datang.

Saran untuk penulis maupun orang lain, dari penciptaan karya batik lukis dengan judul “Gerak lentik tari Legong Keraton Bali” ini penulis menyadari bahwa pekerjaan seberat apapun akan mampu terlewati jika dikerjakan dengan disiplin dan mampu mengatur waktu dengan baik, dan yang menjadi hal utama adalah niat. Jika memiliki niat dan tekad kuat untuk bekerja, kendala apapun tidak akan ada artinya.

Akhir kata penulis mengharapkan masukan, ide, kritikan, dan saran yang bersifat membangun agar dapat mendukung kreatifitas dan semangat penulis untuk dapat lebih baik dalam berkesenian. Penulis ucapkan terima kasih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sachari. 2004. *Seni Rupa Dan Desain*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama Erlangga.
- Asti, Musman & Arini B, Ambar. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: ANDI.
- Astika, Ketut Sudhana. 1999. *Analisis Kebudayaan*. Jakarta : Depdikbud.
- Bandem, I Made sn Eugene deBoer Fredi, 2004, *Kaja dan Kelod: Tarian Bali dalam Transisi*. Terj. I Made Marlowe Makaradhwaja Bandem. Yogyakarta: BP ISI.
- Burhan, Agus. 2006. “*Seni Rupa Kontemporer Indonesia: Mempertimbangkan Tradisi*”, dalam M. Agus Burhan, ed., *Jaringan Makna Tradisi hingga Kontemporer Kenangan Purna Bakti untuk Prof. Soedarso Sp., M.A.* Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Dibia, I Wayan. 1979. “*Mengenal beberapa tari-tarian rakyat di Bali*”. Proyek pengembangan Institut Kesenian Indonesia Jakarta Sub/bagian proyek ASTI Denpasar
- \_\_\_\_\_. 1999. *Selayang Pandang Seni Pertunjukkan Bali*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.
- Djelantik, A.A.M. 2004. *ESTETIKA Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Gustami, SP. 1992. “*Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia*” dalam *Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, Th. II/01*, BP ISI. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara; Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multidisiplin*. Yogyakarta: Kanisius.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*, Prasista, Yogyakarta.
- Junaedi, Deni. 2013. *Estetika; Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Riyanto, Didik. 1995. *Proses Batik: Batik Tulis- Batik Cap- Batik Printing*. Solo: CV Aneka.
- Sobandi, Bandi. 2008. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Solo: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Soedarsono, RM. 1972. *Djawa Dan Bali Dua Pusat Perkembangan Seni Drama*

- Tradisional Di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soedarso, Sp (ed). 1998. *Seni Lukis Batik Indonesia*. Yogyakarta: Taman Budaya DIY dan IKIP Negeri Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi Dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa; Kumpulan istilah & Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Susanto, Sewan. 1984. *Seni dan Teknologi Batik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutrisno, Mudji. 2005. *Teks-Teks Kunci Estetika; Filsafat Seni*. Yogyakarta: Galangpress.
- Tim Sanggar Batik Barcode. 2010. *Batik: Mengenak Batik dan Cara Mudah Membuat Batik*. Jakarta: Tim Sanggar Batik Barcode, KATABUKU.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara-Makna Filosofis, Cara Pembuatan, Dan Industri Batik*. Yogyakarta: Andi Publisher



**DAFTAR LAMAN**

<https://foto.tempo.co/read/37686/akhirnya-tarian-Bali-ini-diakui-unesco>

<http://parangboket.blogspot.com/2018/01/batik-lukis.html>

<https://hontoh.blogspot.com/2017/11/contoh-gambar-ekspresif.html>.

<https://www.sipendik.com/cara-membuat-batik>

<http://nativeindonesians.blogspot.comsuku-bangsa-di-indonesia-dengan-nama-yang-khas>

<http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/893/tari-Legong>

<http://gurupendidikan.co.id/seni-rupa-kontemporer/>

[https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbBali/tari-Legong-Keraton/ \)](https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbBali/tari-Legong-Keraton/)

